ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN ANGKA 1-20 MELALUI MEDIA *NUMBER TOYS* PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA AL FALAH KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Oleh:

IDA ROSYIDA

14.1.01.11.0019

Dibimbing oleh :

1. Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.

2. Itot Bian Raharjo, S.E., S.P.d., M.M.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: IDA ROSYIDA
NPM	: 14.1.01.11.0019
Telepun/HP	: 085736278544
Alamat Surel (Email)	: rosyidaida011@gmail.com
Judul Artikel	: MENINGKATKAN KEMAMPUAN KAN ANGKA 1-20 MELALUI MEDIA *NUMBER TOYS* PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA AL FALAH KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN – PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH. Ahmad Dahlan No 76, Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 juli 2018
Pembimbing I Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. NIDN. 0701038303	Pembimbing II Itot Bian Rahardjo, S.E., S.Pd., M.M. NIDN. 071818401	Penulis, Ida Rosyida NPM. 14.1.01.11.0019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN ANGKA 1-20 MELALUI MEDIA *NUMBER TOYS* PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA AL FALAH KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

IDA ROSYIDA
14.1.01.11.0019
FKIP – Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
rosyidaida011@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. dan Itot Bian Raharjo, S.E., S.Pd., M.M.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan Pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan selanjutnya yaitu pada jenjang sekolah dasar. Tetapi kenyataannya dalam perkembangan anak mengalami sedikit masalah, sesuai hasil pengamatan dan pengalaman guru di TK Kusuma Mulia Al Falah, bahwa kemampuan mengurutkan angka 1-20 pada anak kelompok B masih rendah, hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang kurang optimal dan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Pemanfaatan media *Number Toys* dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan angka 1-20 pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia Al Falah Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018. Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B yang berjumlah 25 terdiri dari 8 anak perempuan dan 17 anak laki-laki. penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc. Taggart. Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif. Hasil ketuntasan belajar anak didik pada siklus I mencapai 44%, yaitu masuk dalam katagori kurang meningkat. pada siklus II hasil ketuntasan belajar mencapai 64%, yaitu masuk pada katagori cukup meningkat. pada siklus III hasil ketuntasan belajar 92%, yaitu masuk pada katagori meningkat. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa kemampuan mengurutkan angka 1-20 pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia Al Falah Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri tahun Pelajaran 2017/2018 dapat ditingkatkan melalui media *Number Toys*.

Kata kunci: Mengurutkan Angka 1-20, Media, *Number Toys*.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini hendaknya dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, salah satunya kognitif . Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, meilai dan mempertimbangkansuatu kejadian atau peristiwa. Proses perkembangan kognitif sebagai kapasitas untu tumbuh, menyampaikan dan menghargai maksud dalam penggunaan sistem simbol yang meliputi kata, gambar, isyarat dan angka, (Sujiono, 2013: 1.11).

Pengembangan kemampuan kognitif sangat diperlukan untuk anak usia dini agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya. Dengan pengetahuan yang diperolehnya, anak akan dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk Tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Menurut pendapat Henmon, (dalam Sujiono, 2007) perkembangan kemampuan kognitif sangat penting untuk mengembangkan daya persepsi anak berdasarkan apa yang ia lihat, dengar dan rasakan sehingga akan memiliki pemahaman yang utuh. selain itu, kognitif merupakan bagian dari intelegensi.

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan seseorang untuk mengolah kemampuan belajarnya, menemukan bermacam-macam alternatif untuk pemecahan masalah, pengembangan kemampuan logika matematika yang meliputi kemampuan dalam membandingkan, mengurutkan, mengelompokkan, menghitung dan berpikir dengan menggunakan logika. Agar sesuai dengan tahap perkembangan anak, guru menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan kemampuan mengurutkan angka, Sudono (dalam Zaman, 2014: 2.8). Namun fenomena di lapangan, kadang-kadang pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak sesui dengan tahap perkembangan anak, sehingga hasil perkembangan anak yang didapat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini terjadi karena guru kurang kreatif dalam menciptakan media belajar sehingga pembelajaran kurang menyenangkan bagi anak didik. Hal serupa juga dialami oleh Kelompok B TK Kusuma Mulia Al Falah Kabupaten Kediri, dimana kemampuan anak dalam mengurutkan angka 1-20 dinyatakan masih belum memenuhi harapan.

Berdasarkan pengamatan di kelompok B TK Kusuma Mulia Al Falah Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat diketahui bahwa kemampuan mengurutkan angka anak masih rendah dilihat dari hasil penilaian anak pada saat pembelajaran. Sebagian besar anak masih melakukan kesalahan dalam mengurutkan angka 1-20. Didapatkan

dari 25 anak didik mengalami kesulitan mengurut kanangka 1-20, terdapat 3 anak mendapat nilai bintang 4, 5 anak mendapat nilai bintang 3, 7 anak mendapat nilai bintang 2, dan 10 anak mendapat nilai bintang 1. Hal ini membuktikan bahwa ketuntasan belajar anak masih rendah.

Masih rendahnya kemampuan mengurutkan angka pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia Al Falah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu, kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar sehingga minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sangat kurang, kurangnya kemampuan guru untuk melakukan kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sehingga anak mudah bosan. Dan metode yang digunakan guru kurang bervariasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memutuskan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Mengurutkan Angka 1-20 Melalui Media *Number Toys* pada Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia Al Falah Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018".

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B yang berjumlah 25 terdiri dari 11 anak perempuan dan 14 anak laki-laki. Adapun pertimbangan dilakukan penelitian di TK ini adalah karena peneliti sebagai guru di TK tersebut, dan berdasarkan observasi diketahui bahwa tingkat kemampuan anak dalam mengurutkan angka 1-20 masih rendah.

Setting penelitian ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulia Al Falah Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018".

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart. adapun model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Targart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan dan 4) Refleksi yang disajikan dalam bagan berikut ini:

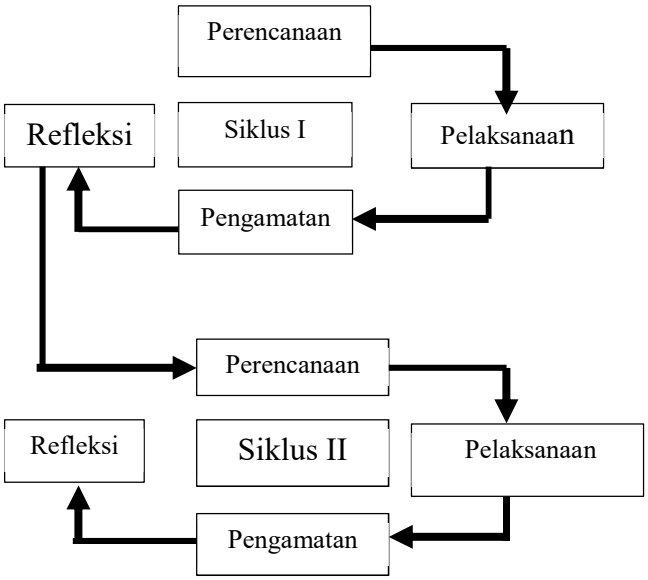

Gambar 1 Alur PTK (Arikunto, 2015: 42)

Siklus I, II dan III

a. Perencanaan tindakan

Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas, yaitu:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
2) Menyusun Rencana Pelaksanaa Pembelajaran Harian (RPPH)
3) Materi pembelajaran
4) Media *Number Toys*
5) Format penilaian kemampuan

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam penelitian ini pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 3 siklus yaitu : siklus I dilaksanakan pada senin, 23 April 2018, siklus II dilaksanakan pada senin, 30 april 2018 dan siklus III dilaksanakan pada senin, 07 mei 2018.

c. Tahap Pengamatan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan format yang telah dibuat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perkembangan proses pengamatan.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data hasil penilaian anak didik dalam berhitung. Jika dalam pelaksanaan tindakan guru menemui kendala, maka perlu dilakukan perbaikan melalui tindakan selanjutnya.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Data tentang kemampuan Mengurutkan angka 1-20 pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia Al Falah Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja

menggunakan instrumen pengumpulan data. Unjuk kerja merupakan penilaian yang menuntut peserta didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati.

Tabel 3.1

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengurukan Angka 1-20

No	Nama Anak	Kemampuan berhitung anak				Kriteria ketuntasan minimal (75 %)	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Belum Tuntas	Tuntas
1							
2							
3							
4							
5							
	Dst.						
Jumlah							
Prosentase							

2. untuk pengambilan data untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi yang menggunakan format observasi guru. Adapun format lembar observasi guru seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2

Format lembar observasi guru

No	Aspek Observasi	B	C	K
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			
2.	Guru menjelaskan aturan main dalam pembelajaran melalui media *Number Toys*			
3.	Guru memberikan contoh cara bermain media *Number Toys.*			
4.	Guru memotivasi siswa saat pembelajaran.			
5.	Guru membimbing siwa saat pembelajaran.			
6.	Guru memberi kebebasan siswa pada saat pembelajaran.			

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada 25 anak yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 11 anak perempuan mengalami peningkatan dalam kemampuan mengurutkan angka 1-20. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★	40%	32%	24%	0%
2	★★	28%	24%	12%	8%
3	★★★	20%	28%	40%	52%
4	★★★★	12%	16%	24%	40%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar anak kemampuan mengurutkan angka 1-20 melalui media *Number Toys* pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia Al Falah Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018 sebelum diadakan tindakan kemampuan anak masih rendah, sehingga perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan mengurutkan angka 1-20. Pada pra tindakan diketahui bahwa ketuntasan belajar anak dalam mengurutkan angka 1-20 terdapat 22%, yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar anak yang telah ditetapkan sebesar 75%. Sehingga perlu diadakan perbaikan melalui tindakan penelitian kelas melalui media *Number Toys* untuk mengurutkan angka 1-20.

Pada pelaksanaan siklus I terdapat perkembangan anak dalam mengurutkan angka 1-20 melalui media *Number Toys*. Pada siklus ini anak antusias dalam mengikuti kegiatan mengurutkan angka 1-20, anak juga memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan cara penggunaan media *Number Toys* meskipun ada beberapa anak yang pasif dan asyik sendiri dengan temannya. Hasil penilaian unjuk kerja anak mengurutkan angka 1-20 melalui media *Number Toys* mencapai ketuntasan belajar sebesar 44%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kriteria ketuntasan belajar pada siklus I masih belum mencapai kriteria ketuntasan yang sudah ditetapkan, sehingga perlu diadakan siklus II.

Pada siklus II ini, anak sudah dapat mengurutkan angka 1-20 melalui media *Number Toys* dengan baik, anak juga sudah mulai aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, semangat mengikuti kegiatan juga meningkat, akan tetapi masih ada anak yang pasif dalam kegiatan mengurutkan angka 1-20 melalui media *Number Toys* tersebut. Prosentase ketuntasan belajar anak dalam siklus II sebesar 64%. Meskipun sudah mengalami peningkatan dari siklus I tetapi belum mencapai kriteria ketuntasan

belajar. Sehingga perlu dilaksanakan siklus III.

Selanjutnya pada siklus III anak sudah menunjukkan kemampuan yang signifikan dalam kemampuan mengurutkan angka 1-20 melalui media *Number Toys*. Hasil penilaian unjuk kerja anak pada siklus III ini mencapai 92% . dengan demikian, kriteria ketuntasan belajar anak pada siklus III ini telah mencapai kriteria ketuntasan belajar anak yang sudah ditetapkan, sehingga tidak perlu diadakan tindakan dalam pembelajaran selanjutnya.

Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian yang berbunyi "meningkatkan kemampuan mengurutkan angka 1-20 melalui media *Number Toys* pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia Al Falah Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri" dapat ***diterima***.

A. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah yang terjadi di TK Kusuma Mulia Al Falah Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, dapat disimpulkan bahwa tindakan guru dalam penerapan media *Number Toys* ***dapat*** meningkatkan kemampuan mengurutkan angka 1-20 pada anak kelompok B TK Kusuma MuliA Al Falah Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

2. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dalam penelitian di atas, diajukan saran-saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian Tindakan Kelas untuk masa yang akan datang, adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru TK

Bagi Guru TK hendaknya dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media-media yang menarik, yang dapat memotivasi anak sehingga anak tidak akan bosan dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Penerapan media *Number Toys* ini ditujukan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan anak mengurutkan angka 1-20 agar bisa diterapkan di lembaganya masing-masing.

b. Kepala sekolah diharapkan dapat menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di lembaganya dengan media yang

menarik sehingga pembelajaran anak didik akan lebih efektif dan menyenangkan.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mampu menemukan temuan-temuan baru untuk mengembangkan penelitian dengan melaksanakan penelitian yang dapat mendukung hasil penelitian yang telah dilaksanakan, serta menggunakan media-media lain yang lebih variasi dan menarik anak dalam peningkatan kemampuan mengurutkan angka 1-20.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sujiono, Yuliani Dkk. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Dkk. 2013. *Metode Pengembangan Kognitif.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Zaman, Badru. 2014. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.